

INTISARI

Evaluasi kebijakan merupakan penilaian terkait kebijakan, apakah kebijakan tersebut dapat membawa dampak positif atau perubahan yang lebih baik dibandingkan sebelum kebijakan tersebut diterapkan, atau sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Evaluasi Kebijakan Program Gerakan Membangun Kampung Bercahaya (Gangbang Kaca) dan dampaknya terhadap masyarakat kampung Sanggram dan kampung Urat Distrik Fakfak Timur, Kabupaten Fakfak. Penelitian ini adalah jenis deskriptif yang metode penelitiannya adalah metode kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori evaluasi kebijakan yang dikemukakan oleh William Dunn yaitu: 1) Efektivitas; 2) Pemerataan; 3) Responsivitas; 4) Ketepatan. Teknik Analisis Data menggunakan komponen analisis data pemodelan interaktif. Sumber: Miles dan Huberman. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap: 1) Wawancara; 2) Observasi; 3) Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Gerbang Kaca menyebabkan perubahan pada pembangunan infrastruktur kampung, sedangkan pada aspek pemberdayaan, peningkatan ekonomi masyarakat tidak menyebabkan perubahan atau berdampak pada masyarakat dampak jangka pendek yang dirasakan hanya pada saat pelaksanaan program kegiatan gerbang kaca namun jangka panjang tidak karena tidak berkelanjutan. Selain itu faktor-faktor ketidakberhasilan yang mempengaruhi program gerbang kaca dalam penelitian ini adalah: Pertama Komunikasi, kedua. Sumber Daya, ketiga. Struktur birokrasi.

Kata Kunci: Evaluasi, Dampak Kebijakan, Gerbang Kaca

Abstract

Policy evaluation is an assessment regarding a policy, whether the policy can bring positive impacts or changes that are better than before the policy was implemented, or vice versa. The aim of this research is to analyze the Policy Evaluation of “Gerakan Membangun Kampung Bercahaya” (Gerbang Kaca) Program and its impact on the community of Sanggram village and Urat village in East Fakfak District, Fakfak Regency and its impact on the people of Sanggram village and Urat village in East Fakfak District, Fakfak Regency. This research is a descriptive type with qualitative methods. The theory used in this research is policy evaluation theory by William Dunn with the indicators, namely: 1) Effectiveness; 2) Equity; 3) Responsiveness; 4) Accuracy. Data Analysis Techniques use interactive modeling data analysis components. Meanwhile, the data collection technique used in this research consists of three stages: 1) Interview; 2) Observation; 3) Documentation.

The research results show that “Gerbang Kaca” program causes changes in village infrastructure development, while the empowerment aspect does not cause changes or impact on the community. The factors of failure that influence the “Gerbang Kaca” program in this research are: First, Communication, Second. Resources, third. Bureaucratic structure, and public culture. The results of this research recommends several things, first, an elaborative approach is needed with the concept of development based on community empowerment with priority of the economic sector in improving the community's economy. Second, the government's attention and commitment to the "Gerbang Kaca" program must be increased so that the effectiveness of its implementation in increasing community competence and increasing social and cultural influence can be realized optimally. Third, the commitment of policy implementers is also important to minimize negative elements that influence policy implementation.

Keywords: Evaluation, Policy impact, “Gerbang Kaca” Program